

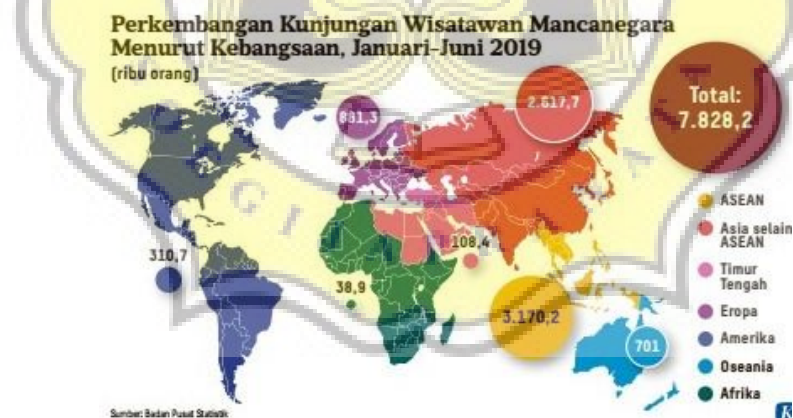
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi besar di Indonesia. Sebagai provinsi besar tentunya jumlah penduduk yang dimiliki juga besar, hal ini dapat dilihat dari data Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 2019 yakni jumlah penduduk di Jawa Tengah sebanyak 34.490,8 ribu jiwa atau 13,1% dari jumlah total penduduk di Indonesia dengan kepadatan penduduk rata-rata 1.052 jiwa/km². Jumlah penduduk yang ada belum termasuk penduduk tidak tetap yang datang karena kepentingan sekolah maupun pekerjaan.

Data wisatawan didukung pula dengan adanya data perkembangan kunjungan wisatawan mancanegara pada bulan Januari-Juni 2019. Pada Gambar 1.1. dapat dilihat kunjungan ke daerah ASEAN merupakan kunjungan tertinggi dibandingkan 6 kebangsaan lainnya. Hal ini membuktikan bahwa ASEAN bahkan Indonesia yang tergabung didalamnya memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan.



Gambar 1.1. Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara
Sumber: Surat Kabar Kompas, 14 Agustus 2019

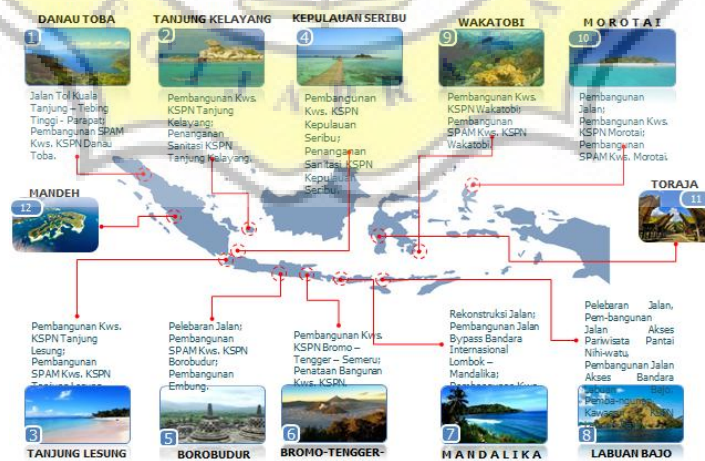
Provinsi Jawa Tengah sendiri terdiri dari 6 kota dan 29 kabupaten (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2019). Kota Semarang, Ambarawa, dan Magelang merupakan bagian dari Provinsi Jawa Tengah. Meskipun jumlah penduduk pada ketiga kota atau kabupaten ini berbeda namun sebagai kota atau kabupaten yang dilewati oleh

jalur antar provinsi menyebabkan ketiga kota ini sering dikunjungi untuk berwisata maupun sekedar dilewati oleh masyarakat dan wisatawan.

Kota Semarang sendiri memiliki beberapa tempat wisata seperti Lawang Sewu, Kawasan Kota Lama, Bundaran Simpang Lima, Sam Poo Kong, dan beberapa tempat wisata lainnya. Pada daerah Ambarawa terdapat Goa Maria Kerep, Candi Gedong Songo, Museum Kereta Api Ambarawa, Rawa Pening dan lainnya. Sedangkan pada Kabupaten Magelang terdapat Candi Borobudur, Gereja Ayam, Ketep di lereng Merapi, dan beberapa wisata alam lainnya.

Pada tahun 2016 hingga saat ini, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah telah mencanakan pengembangan infrastruktur pariwisata sebagai salah satu penunjang wisatawan. Menurut Badan Pusat Statistik Jawa Tengah tahun 2018, program yang dicanangkan pemerintah membuahkan hasil. Terbukti pada tahun 2017, jumlah wisatawan yang datang ke Provinsi Jawa Tengah meningkat 9,13% dari 37,5 juta orang menjadi 40,9 juta orang pengunjung.

Selain itu, sebagai bentuk dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia, salah satu tempat wisata di Kabupaten Magelang dimasukkan ke dalam 10 + kawasan strategis pariwisata nasional (KSPN) yang akan menjadi pusat pengembangan bagi pariwisata di Indonesia. Secara lengkap, 10 + 2 KSPN di Indonesia dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.2. 10 + 2 KSPN di Indonesia
Sumber: Menko Maritim, 2018



Pertumbuhan jumlah wisatawan yang ada harus didukung pula dengan penyediaan tempat wisata serta akomodasi atau fasilitas pada lokasi wisata tersebut. Sehubungan dengan itu, maka penyelenggaraan angkutan umum sebagai sarana transportasi dianggap penting untuk dikembangkan guna memenuhi kebutuhan masyarakat dan wisatawan dalam memenuhi keinginan berwisata.

Bus pariwisata merupakan salah satu solusi yang dapat dipilih Pemerintah Provinsi Jawa Tengah maupun swasta dalam mewujudkan solusi transportasi wisata. Adanya jalan tol dan jalan raya lintas provinsi yang sudah baik menjadi pendukung dalam penggunaan bus pariwisata ini.

Dalam tugas akhir ini, akan dilakukan penelitian dan menguraikan potensi kebutuhan angkutan bus pariwisata bagi masyarakat dan wisatawan dengan koridor Semarang-Ambarawa-Magelang dan sebaliknya. Selanjutnya, diharapkan tugas akhir ini menjadi bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dalam rangka pengembangan infrastruktur pariwisata di Provinsi Jawa Tengah.

1.2. Rumusan Masalah

Jumlah masyarakat serta wisatawan yang semakin meningkat di Provinsi Jawa Tengah khususnya daerah Semarang dan Magelang saat ini menuntut Pemerintah Provinsi Jawa Tengah untuk selalu berusaha untuk memperbaiki, memperlengkapi, dan memajukan provinsi.

Khususnya dalam bidang pariwisata, perlu adanya pengembangan secara terus menerus untuk mencapai target pengembangan infrastruktur pariwisata demi kenyamanan wisatawan di daerah Jawa Tengah khususnya Kota Semarang, Kabupaten Semarang (Ambarawa), dan Kabupaten Magelang.

Pengembangan infrastuktur ini terutama dalam bidang transportasi. Jarak tempuh yang jauh dan memakan waktu sekitar 3 hingga 4 jam dari daerah Semarang ke Magelang maupun sebaliknya, mendesak pemerintah untuk menyediakan transportasi khusus untuk mencapai lokasi wisata dengan titik berhenti langsung pada lokasi wisata dengan titik singgah yang minim, sehingga mengurangi waktu tempuh.



Selain itu, angka kecelakaan yang cukup tinggi akibat pengemudi lelah dan mengantuk menyebabkan beberapa pihak yang ingin berwisata mengurungkan niat untuk pergi. Biaya yang mahal juga menjadi salah satu kendala bagi wisatawan untuk sampai di lokasi wisata. Hal ini perlu dikaji lebih mendalam untuk mencari alternatif pemecahan masalah transportasi pariwisata yang melewati koridor Semarang, Ambarawa, dan Magelang.

1.3. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau asumsi mengenai suatu hasil penelitian yang digunakan untuk menjelaskan hasil penelitian tersebut. Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yakni:

1. H_0 : Penyediaan bus pariwisata **tidak** diterima oleh masyarakat, dengan indikator *adjusted r square* $< 0,95$
2. H_1 : Penyediaan bus pariwisata **diterima** oleh masyarakat, dengan indikator *adjusted r square* $> 0,95$

1.4. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian studi potensi angkutan pariwisata koridor Semarang-Ambarawa-Magelang yang dilakukan meliputi:

1. Mengetahui karakteristik masyarakat yang selama ini melakukan perjalanan wisata di daerah Jawa Tengah, yang diwakili oleh 100 responden.
2. Mengetahui faktor-faktor penting yang berpengaruh dan penting untuk diperhatikan bila bus pariwisata koridor Semarang-Ambarawa-Magelang akan dioperasikan.
3. Mengetahui keinginan atau minat masyarakat (calon penumpang), terhadap jasa bus pariwisata koridor Semarang-Ambarawa-Magelang sebagai sarana alternatif saat ingin berwisata.
4. Mengetahui hubungan antara beberapa karakteristik yang akan mempengaruhi minat penumpang dalam menggunakan bus pariwisata.



1.5. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian studi potensi angkutan pariwisata koridor Semarang-Ambarawa-Magelang yang dilakukan meliputi:

1. Memberikan gambaran secara umum mengenai kebutuhan angkutan bus pariwisata koridor Semarang-Ambarawa-Magelang bagi masyarakat.
2. Memberikan masukan dan solusi bagi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah maupun swasta dalam perencanaan dan penyediaan fasilitas bus pariwisata yang melayani koridor Semarang-Ambarawa-Magelang pada masa mendatang.
3. Memperkenalkan pariwisata di Jawa Tengah dengan infrastruktur yang baik dan harga yang murah.

1.6. Batasan masalah

Faktor permasalahan yang luas, keterbatasan waktu dan biaya, maka penelitian yang dilakukan meliputi:

1. Wilayah penelitian ditentukan yakni Semarang, Ambarawa, dan Magelang.
2. Objek penelitian adalah masyarakat tetap maupun sementara wilayah Semarang, Ambarawa, Magelang, serta orang-orang yang sudah pernah maupun yang berencana untuk berkunjung ke wilayah Semarang, Ambarawa, Magelang.
3. Aspek pelayanan operasional meliputi waktu perjalanan, tarif, aksesibilitas, titik pemberhentian, *time headway*.

1.7. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini ditulis mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan tugas akhir.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan mengenai pengertian, peranan, jenis, statistik, perkembangan, dan keterkaitan antara transportasi dan pariwisata. Selain itu juga membahas mengenai permintaan dan penawaran jasa transportasi, karakteristik transportasi bus, jaringan transportasi, sistem pelayanan bus pariwisata, serta landasan teori disertai rumus-rumus dan konsep yang digunakan dalam analisis dan pengolahan data.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini ditulis mengenai langkah-langkah dan proses yang digunakan atau dilakukan dalam penelitian dan pengolahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini ditulis mengenai hasil data penelitian yang didapatkan dari hasil pengisian kuesioner oleh calon penumpang bus pariwisata Semarang-Magelang maupun sebaliknya.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini ditulis mengenai hasil pengolahan data penelitian dan hasil analisis serta interpretasinya dari permasalahan yang telah disusun.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini memuat mengenai kesimpulan tentang hasil penelitian mengenai potensi kebutuhan bus pariwisata rute Semarang-Magelang dan sebaliknya. Selain itu juga memberikan saran atau masukan bagi pihak pengelola baik pemerintah maupun swasta pada perencanaan transportasi dimasa mendatang.